

**PENGARUH DETEKSI DINI TERHADAP TINGKAT  
KEBERHASILAN PENANGANAN KANKER PAYUDARA :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
FAIQOH ALFIYYAH AZHAAR  
1710201099**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ' AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**PENGARUH DETEKSI DINI TERHADAP TINGKAT  
KEBERHASILAN PENANGANAN KANKER PAYUDARA :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:  
**FAIQOH ALFIYYAH AZHAAR**  
1710201099

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ' AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**PENGARUH DETEKSI DINI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN  
PENANGANAN KANKER PAYUDARA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
FAIQOH ALFIYYAH AZHAAR  
1710201099**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : **ARDANI, S.Kep.,Ns., M.Kep**  
12 Oktober 2021 12:10:15



# PENGARUH DETEKSI DINI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN PENANGANAN KANKER PAYUDARA: *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Faiqoh Alfiyyah Azhaar<sup>2</sup>, Ardani<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,

Telepon: (0274) 4469199,

Fax.: (0274) 4469204

<sup>2</sup>[azhaarfaiqoh@gmail.com](mailto:azhaarfaiqoh@gmail.com), <sup>3</sup>[ardaniadirejo@gmail.com](mailto:ardaniadirejo@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar belakang:** kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker payudara di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari angka kematian akibat kanker payudara yang masih tinggi. Artikel ini menjelaskan bagaimana literature memandang pengaruh deteksi dini terhadap tingkat keberhasilan penanganan kanker payudara.

**Tujuan:** Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh deteksi dini terhadap tingkat keberhasilan penanganan kanker payudara berdasarkan penelusuran literature.

**Metode:** Penelusuran literature dilakukan melalui *google scholar* dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah “Deteksi Dini OR Keberhasilan Penanganan OR Ketahanan Hidup OR Kanker Payudara” sedangkan dalam bahasa Inggris adalah “*Early Detection OR Successful Treatment OR Survival OR Breast Cancer*”. Hasil penelusuran didapatkan 297 artikel. Dari 297 artikel tersebut sebanyak 292 artikel dikeluarkan sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 5.

**Hasil:** Pengaruh deteksi dini terhadap tingkat keberhasilan penanganan kanker payudara digambarkan oleh ke-lima artikel. Tetapi 4 artikel yang dianalisis tidak terdapat artikel yang fokus membahas tentang deteksi dini secara SADARI (Periksa Payudara Sendiri) dan SADANIS (Periksa Payudara Klinis) dalam menangani keberhasilan penanganan kanker payudara.

**Simpulan:** Berdasarkan hasil *literature review* terhadap lima jurnal menunjukkan adanya pengaruh deteksi dini terhadap tingkat keberhasilan penanganan kanker payudara.

Kata kunci : deteksi dini, keberhasilan penanganan, ketahanan hidup, kanker payudara

Daftar pustaka : 32 buah (2010-2020)

Halaman : 97 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECT OF EARLY DETECTION ON THE SUCCESS OF BREAST  
CANCER TREATMENT:  
A LITERATURE REVIEW <sup>1</sup>**

Faiqoh Alfiyyah Azhaar<sup>2</sup>, Ardani<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292,  
Telepon: (0274) 4469199,  
Fax.: (0274) 4469204

<sup>2</sup>[azhaarfaiqoh@gmail.com](mailto:azhaarfaiqoh@gmail.com), <sup>3</sup>[ardaniadirejo@gmail.com](mailto:ardaniadirejo@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Public awareness on early detection of breast cancer in Indonesia is still very low. It can be seen from the death rate from breast cancer which is still high. This article explains how the literature views the effect of early detection on the success rate of breast cancer treatment.

**Objective:** The purpose of this article is to determine whether there is an effect of early detection on the success rate of breast cancer treatment based on a literature search.

**Methods:** Literature search was carried out through Google Scholar and PubMed. The keywords used in Indonesian were "*Deteksi Dini OR Keberhasilan Penanganan OR Ketahanan Hidup OR Kanker Payudara*" while in English they were "Early Detection OR Successful Treatment OR Survival OR Breast Cancer". The search results obtained 297 articles. Of the 297 articles, 292 articles were issued so that the articles reviewed were 5.

**Results:** The effect of early detection on the success rate of breast cancer treatment was described by the five articles. However, in the 4 articles analyzed, none of them focused on discussing the early detection of BSE (Breast Self-Examination) and SADANIS (Clinical Breast Exam) in dealing with the successful treatment of breast cancer.

**Conclusion:** Based on the results of a literature review of the five journals, there was an effect of early detection on the success rate of breast cancer treatment.

**Keywords** : Early Detection, Successful Treatment, Survival, Breast Cancer

**References** : 32 Sources (2010-2020)

**Pages** : 97 Pages, 3 Tables, 2 Pictures, 4 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Kanker adalah salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, Global cancer Observatory tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak di Indonesia adalah kanker payudara yaitu sebanyak 58.256 kasus atau 16,7 % dari total 348.809 kasus kanker. Merujuk pada data Kementerian Kesehatan (Kemenkes, 2019), angka kejadian kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 per 100.000 penduduk, dan angka kematian rata-rata 17 per 100.000 penduduk.

Salah satu cara untuk mencegah terjadinya kanker payudara adalah dengan melakukan pemeriksaan deteksi dini. Deteksi dini merupakan upaya untuk mendeteksi dan mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara, jika kanker payudara dapat dideteksi pada stadium dini dan diterapkan secara tepat maka tingkat kesembuhan akan cukup tinggi. Yang termasuk dalam deteksi dini adalah SADARI dan SADANIS yaitu Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan *Female Cancer Program* (FCP) untuk menetapkan SADARI sebagai program nasional bagi perempuan berusia 30-50 tahun mulai 21 April 2008. Dengan menerapkan program deteksi dini, angka kematian akibat kanker payudara dapat ditekan hingga 25%-30%. Dalam deteksi dini seperti SADARI, perlu adanya minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan guna meningkatkan dan menjaga kualitas hidup yang lebih baik.

Melindungi masyarakat, pemerintah meningkatkan akses layanan melalui rencana pengendalian dan membentuk Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN) berdasarkan SK Menkes tahun 2014. Kebijakan pemerintah tentang upaya untuk mengatasi kanker payudara terdapat pada peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia yaitu peraturan NO. 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan studi penyakit Tidak Menular (PTM) tahun 2016, perilaku masyarakat dalam deteksi dini kanker payudara masih rendah. Menurut catatan, 53,7% masyarakat tidak pernah melakukan SADARI sementara 46,3 % pernah melakukan SADARI; dan 95,6% masyarakat tidak pernah melakukan SADANIS, sementara 4,4% pernah melakukan SADANIS. Tingginya angka kematian akibat kanker payudara disebabkan karena banyak pasien yang mendapat layanan kesehatan sudah dalam kondisi parah atau stadium lanjut (Kemenkes, 2017).

Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran akan deteksi dini kanker payudara. Deteksi dini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan pada payudara, sehingga dapat mengurangi tingkat kematian karena penyakit kanker tersebut. Pencegahan dengan SADARI merupakan intervensi yang paling mungkin dilakukan karena memiliki banyak keuntungan.

Wanita yang tidak rutin melakukan SADARI dan SADANIS memiliki risiko kanker payudara lebih tinggi dibandingkan dengan wanita yang rutin melakukan SADARI dan SADANIS. Dimana 7,122 kali memiliki risiko untuk terkena kanker payudara dibandingkan dengan perempuan yang melakukan SADARI sebagai upaya deteksi dini. Penerapan tindakan SADARI sangat penting bagi perempuan, karena telah dibuktikan bahwa hampir 85% kelainan pada payudara ditemukan pertama kali oleh penderita melalui penerapan SADARI yang benar.

Pentingnya melakukan deteksi dini adalah untuk mengidentifikasi penyakit pada stadium yang lebih awal atau dengan kata lain menemukan adanya kelainan sejak dini,

yaitu kanker yang masih dapat disembuhkan, untuk mengurangi morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) akibat kanker. Lebih dari 75% kasus kanker terdapat pada organ atau tempat-tempat yang mudah diperiksa sehingga mudah ditemukan dengan pemeriksaan sederhana yaitu dengan SADARI. Penderita kanker umumnya baru datang ke dokter sesudah penyakitnya dalam stadium lanjut, sedangkan pada tahap tersebut, kanker sukar atau tidak dapat disembuhkan lagi (Imam, 2010).

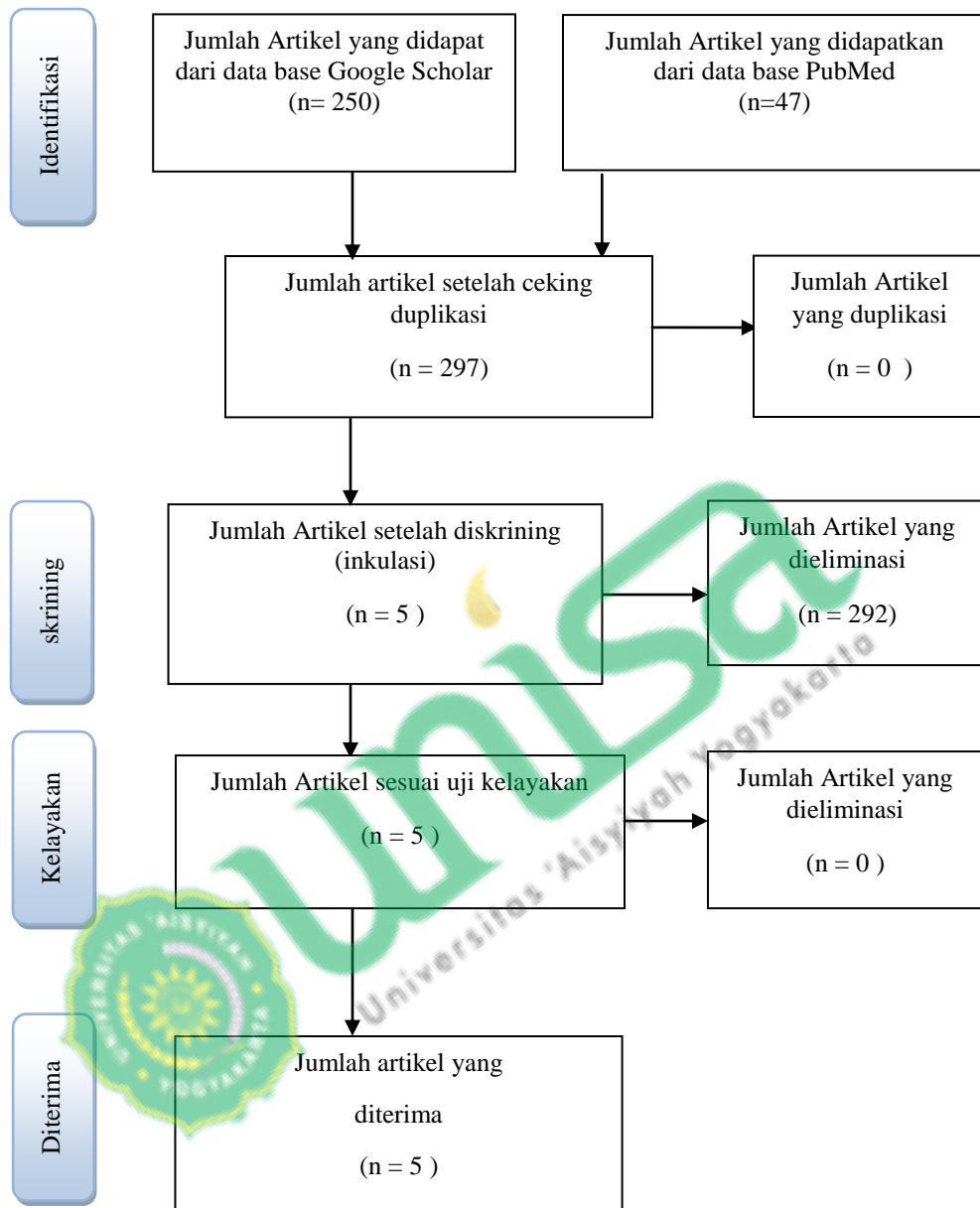
Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan *literature review* terkait dengan tema “Pengaruh Deteksi Dini Terhadap Tingkat Keberhasilan Penanganan Kanker Payudara” hal ini mengkaji tentang kejadian kanker payudara terus mengalami peningkatan dan menjadi kanker terbanyak yang dialami oleh wanita Indonesia. Dari berbagai penelitian mengatakan bahwa deteksi dini dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) mempengaruhi tingkat keberhasilan penanganan kanker payudara. Sehingga tujuan dari *literature review* ini untuk mengetahui pengaruh deteksi dini terhadap tingkat keberhasilan penanganan kanker payudara.

### METODE LITERATURE REVIEW

Pencarian jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasi pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan jurnal yang digunakan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada atau tidak langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua *database* yaitu “*Google Scholar dan Pubmed*”.

Penelitian *literature review* menggunakan JBI *Critical Appraisal* atau tinjauan sistematis *literature review*, kondisi atau masalah tertentu. Panduan JBI *Critical Appraisal* untuk melakukan tinjauan penelitian efektivitas, penelitian kualitatif prevalensi atau insidensiologi atau risiko, evaluasi ekonomi, teks atau opini, akurasi tes, diagnostic, metode campuran ulasan paying dan ulasan scoping. Instrument ini berisikan *ceklist* untuk melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan. *Ceklist* ini kemudian diisi berdasarkan jenis penelitian yang dinilai. Tujuan penggunaan *tool instrument critical appraisal* adalah melihat kualitas jurnal tersebut baik, cukup atau kurang dijadikan sebagai bahan yang relevan. Melihat tahun penulisan (tahun 2017-2020). Kemudian membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal. Setidaknya *literature* yang dapat digunakan yang memiliki nilai minimal 50%. *Reviewer* dilakukan oleh mahasiswa dan pembimbing (minimal 2 *reviewer*).

Hasil pencarian jurnal di *database Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci “Deteksi Dini OR Keberhasilan OR Ketahanan Hidup OR Kanker Payudara” didapatkan artikel sebanyak 250 Dalam penelusuran ini tidak ditemukan artikel duplikasi. Selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 3 jurnal. Pada penelitian *database PubMed* menggunakan kata kunci “*Early Detection OR Successful Treatment OR Survival OR Breast Cancer*” didapatkan sebanyak 47 artikel. Dalam penelusuran ini tidak ditemukan artikel duplikasi. Selanjutnya dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 2 jurnal.



Gambar 1. Diagram PRISMA



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelusuran *literature*

Tabel 1 Ringkasan tabel studi yang termasuk dalam review

No	Judul/Penulis/ Tahun	Tujuan penelitian	Desain penelitian	Besar sampel	Hasil
1	Analisis ketahanan hidup 5 tahun pada pasien kanker payudara di RS Sardjito provinsi Yogyakarta Indonesia/ Sinaga dkk/ 2017	untuk menilai lama hidup pasien kanker payudara serta faktor-faktor yang berhubungan dengan prognosis kelangsungan hidup pasien.	kohort retrospektif	213 responden Kriteria kanker payudara yang pertama kali terdiagnosis kanker payudara.	Ketahanan hidup 5 tahun penderita kanker payudara adalah 51,07%. Risiko kematian pasien kanker payudara kelompok stadium dini 84% lebih kecil dibandingkan kelompok stadium lanjut. Pada analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara stadium klinik $p=0,004$ .
2	Early detection and treatment strategies for breast cancer in low-income and upper middle-income countries: a modelling study/ Bimboun et al/ 2018	Untuk memperkirakan hasil dari strategi deteksi dini yang berbeda yaitu kemoterapi sistemik dan terapi endokrin dengan LMICs.	simulasi kohor	616 responden Kriteria wanita penderita kanker payudara usia 30-49 tahun di Afrika Timur dan 1767 wanita penderita kanker payudara di Colombia.	Seluruh wanita yang datang mendapat pemeriksaan klinis payudara dan ditemukan 23 kasus kanker payudara, 14 diantaranya masih dalam stadium awal yang kemudian diikuti dengan perawatan yang sesuai, dan diketahui bebas kanker setelah 3 tahun dilakukan follow up.

3	Community engaged breast cancer screening program in Kannur District, Kerala, India: A ray of hope for early diagnosis and treatment/ Parambi et al/ 2019	untuk menilai kelayakan dan mengeksplorasi program skrining kanker payudara secara pintu ke pintu yang dilakukan di distrik Kannur, Kerala, India dari 2011 hingga 2014.	Campuran : kualitatif dan kuantitatif	Sebanyak 1.049.410 orang wanita yang memenuhi kriteria telah dikunjungi secara pintu ke pintu. Dengan menggunakan daftar panduan gejala dan faktor risiko, 93% wanita berhasil diskruining, dan 5.353 orang dirujuk untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut yang kemudian didatangi oleh 4.326 orang wanita.	Seluruh wanita yang datang mendapat pemeriksaan klinis payudara dan ditemukan 23 kasus kanker payudara, 14 diantaranya masih dalam stadium awal yang kemudian diikuti dengan perawatan yang sesuai, dan diketahui bebas kanker setelah 3 tahun dilakukan follow up.
4	Hubungan Antara Faktor Personal dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga/ Yuniar/ 2019	Untuk menganalisis hubungan antara faktor personal (pengetahuan, sikap, riwayat kanker) dengan perilaku SADARI	Deskriptif korelasional	560 mahasiswi. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow adalah sebesar 186.	Pada factor personal, sikap berhubungan dengan perilaku mahasiswi untuk melakukan SADARI. Sedangkan pengetahuan, riwayat kanker payudara keluarga, dan riwayat kanker payudara diri sendiri tidak berhubungan dengan perilaku SADARI pada mahasiswi.

5	Studi Fenomenologi: Dampak Pengabaian Gejala Kanker Bagi Klien Dan Keluarga/ Nugroho & Sucipto/ 2020	untuk memperoleh pengalaman awal klien dan faktor yang mendukung dan penghambat	Kualitatif	6 partisipan di lingkungan kerja puskesmas Bareng, Kota Malang. Tiga partisipan menderita kanker payudara, satu pasien menderita kanker endometrium, satu partisipan menderita kanker servik dan satu menderita kanker getah bening.	Pada partisipasi klien dengan kanker payudara gejala yang timbul seperti terdapat benjolan pada payudara dan semakin lama semakin mengeras. Munculnya benjolan yang semakin hari semakin mengeras dan sering tidak terasa dan muncul bengkak dan luka. Klien mengabaikan tanda dan gejala awal kanker dengan menghindari mengkonsumsi obat untuk pencegahan penyakit kanker. Klien hanya berfokus pada pengobatan tanpa ada upaya pencegahan sebelumnya. Upaya pengobatan atau kuratif dilakukan oleh klien berupa operasi dan tindakan kemoterapi. Pengobatan tersebut terjadi dikarenakan kanker yang diderita klien sudah stadium lanjut.
---	--	---	------------	--	--

Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 2 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional yang dimana dapat disimpulkan bahwasannya deteksi dini merupakan langkah awal mengetahui secara dini adanya tumor atau benjolan pada payudara. Keberhasilan tujuan deteksi dini ditunjukkan dengan semakin banyaknya ditemukan kasus kanker payudara pada stadium awal. Penelitian Parambi et al (2019) menyebutkan benjolan payudara sering diabaikan karena kurangnya kesadaran.

Green dalam Notoatmodjo (2010) factor predisposisi yaitu umur, pendidikan, pendapatan, pengetahuan, sikap, dan riwayat penyakit keluarga merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi seseorang berperilaku. Menurut Yuniar (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pencegahan kanker payudara terutama terkait usia yang dianjurkan melakukan SADARI belum banyak diketahui oleh responden. hal ini menggambarkan tingkat pengetahuan sebagian besar responden mengenai deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI masih rendah.

Menurut Wahyuni (2013) keengganan dalam melakukan pemeriksaan oleh klien banyak dipengaruhi oleh berbagai hal seperti dukungan keluarga yang kurang, kurangnya kesadaran untuk hidup sehat serta kebudayaan yang melatar belakangi kehidupan klien, Pengabaian gejala awal pada penyakit kanker dapat menjadikan perburukan keadaan sehingga klien harus melakukan perawatan pengobatan lanjutan. Jika gejala awal tidak segera ditangani, akan mengakibatkan gejala yang semakin parah dan stadium kanker akan semakin tinggi (Kemenkes, 2018).

Menurut penelitian Sinaga (2017), ketahanan hidup 5 tahun penderita kanker payudara adalah 51,07%, deteksi dini dan strategi pengobatan kanker payudara di Afrika Timur menurunkan kematian relatif 8-41% sesuai dengan 114 nyawa diselamatkan per 100.000 wanita selama 10 tahun. Faktor yang mempengaruhi ketahanan hidup penderita kanker payudara menurut Sinaga (2017) adalah variabel umur diagnosis, pendidikan, stadium klinik, ukuran tumor dan lokasi tumor. Menurut peneliti deteksi dini kanker payudara dapat meningkatkan kesuksesan pengobatan, karena dengan dilakukan deteksi sejak dini kelainan dan penyakit kanker payudara akan lebih cepat ditemukan dan pengobatan dapat dilakukan segera. Hal tersebut sangat berdampak pada prognosis, pemilihan metode pengobatan, bahkan pasien memiliki kesempatan untuk membandingkan hasil pengobatan dengan metode berbeda yang pada akhirnya berujung pada tingkat kesembuhan.

Penelitian Sinaga (2017), diperlukan upaya deteksi dini kanker payudara untuk meningkatkan ketahanan hidup penderita kanker payudara. Apabila kanker payudara dapat dideteksi pada stadium dini dan diterapi secara tepat maka tingkat kesembuhannya cukup tinggi maka berdampak linier dengan lama kelangsungan hidup penderita kanker payudara untuk bertahan hidup.

Rendahnya kesadaran untuk pemeriksaan dini dapat mempengaruhi tingkat keparahan klien penderita kanker. Padahal dengan dilakukannya deteksi dini, secara efektif dapat menurunkan angka kesakitan klien penderita kanker. Pengabaian yang dilakukan klien dan keluarga mengakibatkan keadaan kanker semakin memburuk dan diperlukan perawatan yang lebih intensif dalam upaya pengobatan penyakit kanker (Febriani, 2015; Hayati, 2015).

## SIMPULAN

Adanya pengaruh deteksi dini terhadap tingkat keberhasilan penanganan kanker payudara, kanker payudara yang dapat dideteksi pada stadium dini dan diterapi secara tepat maka tingkat kesembuhannya cukup tinggi dan berdampak linier dengan lama kelangsungan hidup penderita kanker payudara untuk bertahan hidup. Dimana deteksi dini ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup sehingga angka kematian pada pasien menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan. (2019). *Hari Kanker Sedunia*.  
<https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>, diakses pada 7 Oktober 2020 Pukul 13 : 46.
- Kementerian Kesehatan. (2015). *Situasi Penyakit Kanker*,  
<https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, diakses pada 7 Oktober 2020 pukul 13:00.
- Kementerian Kesehatan. (2017). *Pemerintah Terus Tingkatkan Akses Pelayanan Kanker*,  
<https://www.kemkes.go.id/article/print/17020300001/pemerintah-terus-tingkatkan-akses-pelayanan-kanker.html>, diakses pada 7 Oktober 2020 pukul 13:24.
- Imam, Rasjidi. (2010). *100 Questions & Answer KANKER PADA WANITA*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sinaga, E.S., Ahmad, R.A., Hutajulu, S.H. (2016). *Analisis Ketahanan Hidup 5 Tahun Pada Pasien Kanker Payudara di RS Sardjito Provinsi Yogyakarta, Indonesia* (BKM Journal of Community Medicine and Public Health). Volume 33 Nomor 2 Halaman 67-72.
- Birnbaum, J.K., Duggan, C., Anderson, B.O., Etzioni, R. (2018). *Early Detection And Treatment Strategies For Breast Cancer In Low-Income And Upper Middle-Income Countries: A Modelling Study*. Lancet Glob Health 6(8): e885-e893.
- Parambi, N.A., Philip, S., Tripathy, J.P., Philip, P.M., Duraisamy, K., Balasubramanian, S. (2019). *Community Engaged Breast Cancer Screening Program In Kannur District, Kerala, India: A Ray Of Hope For Early Diagnosis And Treatment*. *Indian Journal of Cancer*. Vol. 56. Issue. 3. Page: 222-227.
- Yuniar, Z. F., & Qomaruddin, M. B. (2019). *Hubungan antara faktor personal dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri SADARI pada mahasiswa S1 kesehatan masyarakat Universitas Airlangga*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1), 74–80.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=cerita+dengan+teman+kontrol+perilaku+alkohol+2019&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.google.co.id/scholar?start=20&q=cerita+dengan+teman+kontrol+perilaku+alkohol+2019&hl=id&as_sdt=0,5)
- Kristianto Dwi Nugroho, D.K dan Sucipto, U. (2020). *Studi Fenomenologi: Dampak Pengabaian Gejala Kanker Bagi Klien Dan Keluarga*. *Jurnal Keperawatan Malang* Volume 5, No 1, 2020, 46-54.